



RINGKASAN

LUTHFIL HAKIM. Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT Hibrida Jaya Unggul Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Production of Hybrid Cucumber (Cucumis sativus L.) Seed at PT Hibrida Jaya Unggul Bantul Special Regency of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Mentimun merupakan salah satu komoditi sayuran dalam bentuk buah yang penting di Indonesia buah mentimun yang belum matang banyak digunakan sebagai sayuran pencuci mulut dan penghilang dahaga. Permintaan kebutuhan mentimun semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas benih mentimun adalah meningkatkan penggunaan benih hibrida bermutu, yang berdampak pada peningkatan ketersediaan pangan dan sayuran.

Produksi benih bermutu dengan varietas hibrida yang memiliki produktivitas tinggi perlu diikuti penerapan prinsip-prinsip dalam produksi benih. Prinsip Agronomis menunjuk pada berbagai kegiatan dalam rangka pengolahan lapang produksi dan pemeliharaan tanaman untuk menghasilkan produksi tanaman yang maksimal. Serta penerapan prinsip genetik seperti dilakukannya isolasi dan juga pengecekan mutu atau *quality control* bertujuan agar benih yang dihasilkan terjaga mutunya. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui, mempelajari dan mempraktikkan teknik produksi benih mentimun hibrida di PT Hibrida Jaya Unggul Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 9 Januari sampai 31 Maret 2023. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Hibrida Jaya Unggul Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai produsen benih mentimun, yang beralamat di Ruko Perwita Regency, Jalan Salakan No 2, Randubelang, Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan produksi benih mentimun hibrida pada lahan riset Berbah 1 perusahaan mencakup kegiatan administrasi sertifikasi, penyediaan benih sumber, pengolahan lahan, penyemaian dan pindah tanam ke bedengan. Pemeliharaan tanaman juga dilakukan seperti penyiraman rutin, penyiangan, penalian tanaman, *topping off* dan pemangkasan, pemberian pupuk secara dikocor, pengendalian OPT dengan pengaplikasian pestisida. Produksi benih juga melawati kegiatan polinasi yang bertujuan menghasilkan *output* berupa benih hibrida dibarengi dengan *roguing* untuk mempertahankan mutu genetik benih yang dihasilkan. Pemanenan dilakukan secara manual dan dilanjut pengolahan benih untuk diproses menjadi benih yang siap diedarkan dengan tetap dijaga mutunya melalui *quality control* hingga benih bisa dipasarkan kepada konsumen.

Produksi benih mentimun hibrida sudah dijalankan dengan baik dengan hasil panen yang diperoleh sebesar 73,6 kg dan benih yang berhasil diolah sebesar 2,942 kg dengan rendemen 4,025%. Rangkaian kegiatan produksi masih terdapat tahap yang belum dilakukan seperti tidak dilakukannya serangkaian sertifikasi benih, kegiatan bertujuan untuk menegaskan bahwa benih yang diproduksi berupa benih bersertifikat.

Kata kunci : benih bermutu, pemanenan, pemeliharaan, polinasi, tanaman